

Opini Lirik “Gala Bunga Matahari” Lagu Sal Priadi

Edi Wijaya¹, Taqwa Sejati², Sri Wulandari³

^{1,2,3} Universitas Bina Sarana Informatika; Indonesia

correspondence e-mail*, edi.edj@bsi.ac.id, taqwasejati87@gmail.com, sri.wli@bsi.ac.id

Submitted: Revised: 2024/07/21 Accepted: 2024/07/29 Published: 2023/08/13

Abstract

Nowadays, song lyrics have become an expression of the writer's heart which is then sung by singers with a certain style and distinctive characteristics. The song then becomes a 'prayer' from the writer for the listener, which invites the listener to feel love and joy and also undeniably invites a feeling of sadness together. This research is a type of qualitative descriptive research which uses a communication science approach, specifically focusing on mass communication, one of the objects of research is the lyrics in question. Meanwhile, the data collection method used in this research is Ferdinand Saussure's semiotic theory, observation is also of course documentation to strengthen and serve as authentic evidence. Meanwhile, the sources for this research also come from the researcher's book, search results from several research supporting articles on confirmed website pages as well as supporting documents both outside the network and on other networks. The next step is for the collected data to be immediately analyzed. The results of the analysis are data education regarding the theory used, explanation and conclusions

Keywords

Lyrics, Song, Saussure



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY NC) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

PENDAHULUAN

Menurut tingkatannya, komunikasi terbagi atas empat (4) tingkatan komunikasi menurut Jhon Vivian (2008) yaitu:

“Intrapersonal Communication (komunikasi dengan diri sendiri), Interpersonal Communication (komunikasi antar pribadi), Group Communication (komunikasi kelompok) dan Mass Communication (komunikasi massa). Pada penelitian ini peneliti hanya membahas tingkatan pada komunikasi massa saja. Menurut Nawiroh Vera, “komunikasi massa adalah komunikasi yang dilakukan melalui media massa seperti: televisi, radio, bioskop, surat kabar, majalah.”¹

Pada buku yang sama juga dijelaskan, “seiring dengan berjalannya waktu dan kemajuan teknologi dalam berkomunikasi, banyak cara yang dilakukan orang untuk menyampaikan pesan. Melalui dari sebuah lagu, buku, syair, puisi, video klip dan film. Masih dalam buku yang sama bahwa definisi film menurut UU 8/1991 adalah “Karya cipta dan budaya yang merupakan salah satu media komunikasi massa audiovisual yang dibuat berdasarkan asas sinematografi yang direkam pada pita seluliod, pita video, pita piringan, dan/atau bahan hasil penemuan teknologi

¹ Nariwoh Vera, *Pengantar Media Massa, Media* (Tangerang: Renata Pratama Media, 2010).

lainnya dalam segala bentuk, jenis dan ukuran melalui proses kimiawi, proses elektronik, atau proses lainnya, dengan atau tanpa suara, yang dapat dipertunjukkan dan/atau ditayangkan dengan sistem proyeksi mekanik, elektronik, dan sistem lainnya ².

Komunikasi massa contohnya pada sebuah film biasanya akan menggunakan sebuah lagu atau soundtrack sebagai penguat suasana bahkan sebagai instrumen promosi. Tidak jarang video klip pada sebuah lagu terdapat potongan-potongan adegan bahkan adegan film itu sendiri jika memang film yang dimaksud merupakan sebuah musikalisasi film. Kemajuan sineas dan pekerja kreatif di Indonesia sudah sangat pesat seiring dengan terbukanya arus komunikasi yang tidak terbendung dari segala penjuru dunia termasuk pola pikir dalam membuat sebuah video klip. Semula hanya menawarkan panggung dengan penyanyi yang bernyanyi secara lipsync kini menyajikan tayangan mini dengan surasi yang singkat tapi memiliki cerita bahkan visual yang sangat baik dan menarik ³.

Lagu merupakan bagian dari musik berbentuk teks yang dinyanyikan. Lagu merupakan salah satu bentuk pengekspresian diri seorang musisi. Lewat syair dari lagunya, musisi menyampaikan ide, gagasan, perasaan dan pemikirannya yang dipadukan dengan nada dan irama. Lewat lagu mereka dapat berbicara, bercerita dan mengomunikasikan apa yang dirasakannya. Jadi, lagu merupakan salah satu bentuk bahasa musisi dalam berkomunikasi. Menurut Awe (Hidayat, 2014) lirik lagu itu sebenarnya dapat muncul setiap saat ketika kita memikirkan sesuatu apapun itu, hanya saja apa yang kita pikirkan itu tidak diiringi dengan nada ataupun irama. Inspirasi sendiri dapat diperoleh dari pengalaman dalam kehidupan sehari-hari ⁴.

Lirik lagu Gala Bunga Matahari milik Sal Priadi, seorang musisi Indonesia menggunakan bahasa metafora yang sangat indah dan mendalam. Lirik dan lagu yang terkesan sederhana dengan sentuhan musik yang 'ringan' menjadikan makna lagu tersebut sangat mudah untuk dinikmati dan sangat menarik untuk dijadikan sebuah penelitian. Oleh karena itu peneliti merasa sangat tertarik untuk membahas lirik lagu dari penyanyi pria tersebut pada penelitian kali ini.

Semiotika adalah ilmu yang mempelajari tentang suatu tanda (sign). Dalam ilmu komunikasi "tanda" merupakan sebuah interaksi makna yang disampaikan kepada orang lain melalui tanda-tanda. Dalam berkomunikasi tidak hanya dengan bahasa lisan saja namun dengan tanda tersebut kita juga dapat berkomunikasi. Sebuah bendera, sebuah lirik lagu, sebuah kata, suatu keheningan, gerakan syaraf, peristiwa memerahnya wajah, rambut uban, lirikan mata, semua itu dianggap suatu tanda. Supaya tanda dapat di pahami secara benar membutuhkan konsep yang sama agar tidak terjadi salah pengertian. Namun sering kali masyarakat mempunyai pemahaman sendiri-sendiri tentang makna suatu tanda dengan berbagai alasan yang melatar belakangnya ⁵.

² Vera.

³ Oktaviani dkk Dina, 'Analisis Semiotik Video Klip Bts " Blood , Sweat and Tears " Sebagai Representasi Masa Muda', *Jurnal Estetika*, 2.1 (2020), 1–25.

⁴ Asep Tian Dwi Cahya and others, 'Analisis Makna Lagu "Lihat, Dengar, Rasakan" Dari Sheila on 7 Menggunakan Pendekatan Semiotika', *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 67 (2021), 2021.

⁵ Dinda Assalia and Averro Pramasheilla, 'Performing Arts Education PENERAPAN ANALISIS SEMIOTIKA FERDINAND DE SAUSSURE DALAM PERTUNJUKAN KETHOPRAK RINGKES Doc Archive', 1 (2021), 16–23.

Ferdinand de Saussure (1857-1913) memaparkan semiotika di dalam *Course in General Linguistics* sebagai “ilmu yang mengkaji tentang peran tanda sebagai bagian dari kehidupan sosial”. Implisit dari definisi tersebut adalah sebuah relasi, bahwa jika tanda merupakan bagian kehidupan sosial yang berlaku. Ada sistem tanda (sign system) dan ada sistem sosial (social system) yang keduanya saling berkaitan. Dalam hal ini, Saussure berbicara mengenai konvensi sosial (social konvention) yang mengatur penggunaan tanda secara sosial, yaitu pemilihan pengkombinasian dan penggunaan tanda-tanda dengan cara 13 tertentu sehingga ia mempunyai makna dan nilai sosial (Alex Sobur, 2016:7).

Penanda merupakan unsur yang terlihat, terdengar dan terasa pada sebuah objek. Sedangkan petanda adalah konsep, makna, esensi dan pikiran dari apa yang terlihat, terdengar dan terasa pada objek. Kedua unsur ini saling berhubungan dan menjadi hal utama dalam teori semiotik Saussure (Bisri, 2020:43 dalam Sobur, 2004:46).

Teori semiotika Ferdinand de Saussure menitikberatkan pada tanda (sign), penanda (signifier) dan petanda (signified) penjelasannya sebagai berikut:

Sign (tanda) dapat sesuatu yang berwujud fisik baik berupa gambar, lambang atau bunyi-bunyian dan hal ini mengacu pada objek dari realitas yang ingin disampaikan. Signifier (penanda) merupakan wujud atau fisik dari tanda saat komunikasi (penonton) menerima sebuah petanda dari lirik tersebut. Signified (petanda) ini merupakan wujud mental atau konsep yang dirujuk pada wujud fisik⁶.

Lirik pada sebuah lagu merupakan media ekspresi dalam sebuah musik, yang di mana dalam mengekspresikannya penyair menggunakan ide kreativitasannya untuk memainkan kata, sehingga lirik lagu di dalamnya memiliki daya tarik tersendiri. Menurut Awe permainan bahasa yang terkandung dalam lirik lagu dapat berupa gaya bahasa, permainan vocal maupun penyimpangan makna kata dan dapat ditingkatkan dengan melodi yang indah serta notasi yang tepat. Sehingga para pendengar semakin terbawa suasana dengan apa yang pengarang pikirkan atau ingin sampaikan (Mane, 2016). Lagu dikatakan bisa sebagai media berinteraksi sehingga dapat digunakan untuk berkomunikasi kepada lawan bicara secara tidak langsung⁷.

Pada sebuah jurnal disebutkan “penyimpangan makna kata bisa melalui gaya bahasa, sehingga makna yang terdapat dalam lirik lagu menjadi makna konotasi atau bukan yang sebenarnya. Sehingga proses dalam menemukan makna tersebut dilakukanlah analisis. Analisis adalah kegiatan mengkaji objek berbentuk bahasa, untuk meneliti aspek struktur bahasa tersebut secara lebih dalam. Untuk dapat menemukan pesan atau makna yang terdapat dalam lirik lagu penulis menggunakan pendekatan semiotika yang merupakan bidang ilmu yang mempelajari tentang sistem tanda.”⁸.

Dikutip dari berbagai sumber, Sal Priadi memiliki nama lengkap Salmantyo Ashrizky Priadi merupakan penyanyi kelahiran Malang, Jawa Timur. Lahir pada tahun 1992 tepatnya pada

⁶ Tian Dwi Cahya and others.

⁷ Serafina Iubikrea Arsegi Cahya and Gregorius Genep Sukendro, ‘Musik Sebagai Media Komunikasi Ekspresi Cinta (Analisis Semiotika Lirik Lagu “Rumah Ke Rumah” Karya Hindia)’, *Koneksi*, 6.2 (2022), 246–54 <<https://doi.org/10.24912/kn.v6i2.15565>>.

⁸ Tian Dwi Cahya and others.

tanggal 30 April dan sudah memiliki satu orang anak dari istrinya yang bernama Sarah Deshita Affandi. Selain menyanyi, Sal juga cukup aktif dalam kegiatan di dunia hiburan. Tersebut pernah beberapa kali menjadi pemain dalam sebuah film dan serial. Langkahnya di dunia hiburan juga diawali dengan menyanyikan ulang beberapa lagu sampai akhirnya Sal memiliki album sendiri.

Lagu “Gala Bunga Matahari” terdapat di album studio baru miliknya yang bertajuk “MARKERS AND SUCH PENS FLASHDISKS” pada tahun 2024. Filmografi Sal Priadi seperti Imperfect the Series pada tahun 2021 dan terbaru adalah serial yang juga tayang pada platform langganan televisi berbayar yang berjudul Nightmares and Daydreams yang disutradarai oleh Joko Anwar. Pria berusia 32 tahun ini juga pernah berduet dengan penyanyi wanita terkenal Indonesia, Nadin Amizah.

METODE

Penelitian ini difokuskan pada daerah Jakarta Barat karena peneliti berdomisili di daerah tersebut. Pemilihan lokasi ini dilakukan untuk memudahkan proses penelitian dan efisiensi waktu, terutama jika terdapat data yang tertinggal atau kurang. Dalam penelitian ini, digunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu data primer yang diperoleh melalui wawancara mendalam (depth interview) dan data sekunder yang digunakan sebagai data pendukung, termasuk studi kepustakaan, studi literatur yang relevan dengan subjek penelitian, serta penggunaan jurnal dan skripsi yang sesuai. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2011), “Peneliti kualitatif sebagai human instrument berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan.” Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen utama. Namun, setelah fokus penelitian menjadi jelas, kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana untuk melengkapi dan membandingkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori komunikasi Semiotika Ferdinand de Saussure sebagai kerangka teori utama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil merupakan tujuan dari tersusunnya penelitian ini, berikut adalah hasil dari penelitian mengenai Opini Lirik “Gala Bunga Matahari” Lagu Sal Priadi.

Bait 1

Signifier (Penanda)

*Mungkinkah, mungkinkah
Mungkinkah kau mampir hari ini?
Bila tidak mirip kau
Jadilah bunga matahari*

Signified (Petanda)

Seperti yang mulai dari lirik pembuka menjadi sebuah pertanyaan tentang pengharapan seseorang. Kata “mungkin” diulang hingga tiga kali menandakan bahwa orang tersebut sangat mengharapkan kehadiran. Pengharapan lainnya kehadiran yang tidak sama yang diumpamakan

bunga matahari. Bunga matahari dapat dilambangkan sebagai persahabatan yang abadi atau kesetiaan. Bunga matahari juga memiliki makna kegembiraan. Terlepas dari makna yang begitu luas peneliti memiliki opini bahwa bunga matahari diartikan sebagai harapan kebahagiaan atas cinta yang setia. Kasih sayang yang begitu dalam pada seseorang.

Bait 2

Signifier (Penanda)

*Yang tiba-tiba mekar di taman
Meski bicara dengan bahasa tumbuhan
Ceritakan padaku
Bagaimana tempat tinggalmu yang baru*

Signified (Petanda)

Bait selanjutnya bercerita mengenai keadaan guna penghiburan hati dengan menanyakan “tempat tinggal yang baru” kepada dia yang di sana. Dapat disinyalir bahwa tempat baru yang dimaksud merupakan tanah atau lahan yang luas dan jauh di sana. Jika ditelaah lebih dalam lagi, makna konotasi dari “tempat tinggal yang baru” dapat diartikan seseorang pindah dari satu rumah ke rumah yang lain atau makna denotasinya adalah manusia yang mati hinggal harus berpindah ke “tempat baru” yaitu alam akhirat. Lirik ini juga menyinggung perbahasaan yang berbeda. Bentuk keigintahuan orang akan kabar terhadap objek yang dicintanya berharap dapat mendengar bahkan dari sudut dunia manapun dan apapun bentuknya. Pada bait ini peneliti beropini mengenai kerinduan seseorang karena kehilangan pasangan atau orang yang dicintai atau apapun yang pernah dicintai dan masih dicintai.

Bait 3

Signifier (Penanda)

*Adakah sungai-sungai itu benar-benar
Dilintasi dengan air susu?
Juga badanmu tak sakit-sakit lagi
Kau dan orang-orang di sana muda lagi*

Signified (Petanda)

Lirik yang sangat religius sebab kata-katanya hampir mirip seperti kalimat di dalam kitab suci umat Islam. Ini menandakan kelahiran kembali dengan raga yang baru setelah kematian. Kesedihan dapat dirasakan saat lirik ini dilagukan oleh penyanyinya atau siapaun yang menyanyi ulang lagu ini. “Kau dan orang-orang di sana muda lagi” ini jelas merupakan sebuah ungkapan kehidupan setelah kematian. Pada lirik ini terdengar jelas bahwa ada yang meninggalkan dunia pada lagu ini. Sekilas dia menanyakan kehidupan di akhirat yang menambah makna spiritual bagi pendengarnya. Atas penjelasan tersebut peneliti beropini bahwa lirik tersebut begitu sakral karena memiliki makna yang terpetik dari kitab suci.

Bait 4

Signifier (Penanda)

*Semua pertanyaan, temukan jawaban
Hati yang gembira, sering kau tertawa*

*Benarkah orang bilang
Ia memang suka bercanda?*

Signified (Petanda)

Opini mengenai lirik ini adalah sebuah penggambaran tentang surga, neraka juga Tuhan. "Semua pertanyaan, temukan jawaban" adalah bentuk amalan baik atau buruk akan diterima di sana nanti. Di mana di alam akhirat semua hal yang kita lakukan dipertanggungjawabkan tanpa adanya kebohongan lagi. Kehidupan di surga penuh dengan "Hati yang gembira, sering kau tertawa.

Opini selanjutnya pada bait ini adalah kalimat "Ia memang suka bercanda" merepresentasikan kerja Tuhan, seperti kata hiasan yang sering didengar bahwa "Tuhan memberikan apa yang kita butuhkan, bukan yang kita inginkan". "Ia" adalah Tuhan Yang Maha Esa, yang memberi manusia oksigen untuk bernapas, mengatur rejeki setiap ciptaan dan juga pemilik roh dari raga yang penuh dosa. "Bercanda" adalah ungkapan atas apa yang tidak bisa dibaca dan diterka oleh manusia. Ini merupakan manifestasi manusia yang penuh dengan dugaan yang akhirnya membuat manusia tersebut terjerumus dalam lembah dosa atau pahala. Opini ini jika disimpulkan keingintahuan penyanyi akan kehidupan dan kinerja Tuhan yang sebetulnya dia ketahui namun kegalauan karena kehilangan membuatnya bertanya tanpa berhasil mendapat jawaban.

Bait 5

Signifier (Penanda)

*Yang tiba-tiba mekar di taman
Meski bicara dengan bahasa tumbuhan
'Kan kuceritakan padamu
Bagaimana hidupku tanpamu*

Signified (Petanda)

Lirik pada bait kelima ini sebelumnya melewati reffrain terlebih dahulu, kemudian yang membedakan dengan lirik sebelum ini adalah dia kalimat terakhir yaitu "Kan kuceritakan padamu, bagaimana hidupku tanpamu". Sebuah ungkapan perasaan yang masih sangat luas. Belum kepada inti namun sudah terasa rasa sedih dan kesepiannya. Opini pada lirik ini merupakan kerinduan akan seseorang yang bisa diperkirakan semasa hidupnya merupakan teman cerita baik suka maupun duka. Tempat berbagi serta berkeluh kesah yang terus berharap dapat didengar setiap ceritanya.

Bait 6

Signifier (Penanda)

*Kangennya masih ada di setiap waktu
Kadang aku menangis bila aku perlu
Tapi aku sekarang sudah lebih lucu
Jadilah menyenangkan s'perti katamu
Jalani hidup dengan penuh sukacita
Dan percaya kau ada di hatiku s'lamanya, oh-oh*

Signified (Petanda)

Lirik pada bait ini menguatkan bait sebelumnya yang masih sangat luas. Rasa kangen yang ada mengubah diri penyanyi menjadi lebih riang dan berbahagia walau menangis bila rasa rindu yang ada tidak dapat tertahankan lagi. Hal ini menyiratkan bahwa rindu yang banyak akan tumpah dalam limpahan air mata. Lagi-lagi bicara tentang rasa kehilangan yang begitu mendalam.

Rasa rindu yang menyelubungi akhirnya menjadi kekuatan dengan pesan terakhir yang kuat yaitu “Dan percaya kau ada di hatiku s’lamanya”. Sedih, bahagia dan tegar tersirat dalam lirik ini. Opini pada bait ini menyiratkan walau terluka tetap bangkit dan jalani hidup yang selanjutnya penuh dengan semangat dan rasa suka cita. Dengan pesan terakhir yang sangat kuat tadi membuat lagu ini tidak melulu patah hati tapi tetap bangkit.

Bait 7

Signifier (Penanda)

*Mungkinkah, mungkinkah
Mungkinkah kau mampir hari ini?
Bila tidak sekarang
Janji kita pasti 'kan bertemu lagi*

Signified (Petanda)

Penutup dari lagu ini adalah lirik yang penuh dengan harapan besar seperti yang nyata dilantunkan di awal. Harapan ini adalah sebuah kepastian yang nantinya akan dialami oleh yang hidup. Mati.

Apabila merujuk pada setiap bait dari lagu tersebut sesungguhnya lirik ini merupakan salah satu lirik metafora yang sangat menyedihkan namun ada harapan di dalamnya. Duka yang tertulis akan terasa oleh pendengar dari lagu tersebut. Opini ini terbentuk ketika peneliti membedah setiap bait satu per satu. Sal Priadi mengajak kita semua menyanyikan duka yang juga terinspirasi dari sebuah kitab suci dan merealitasnya dengan bahasa yang mudah dicerna.

Kematian adalah hal yang pasti dirasakan oleh makhluk hidup oleh karena itu kita harus bersiap ketika suatu saat nanti akan meninggalkan dan ditinggalkan oleh orang yang kita cintai dan sayangi. Kita akan merindukan setiap perilaku ketika hidup. Kita akan menangis kemudian tertawa dan realitas manusia yang sebenarnya.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, penelitian ini mengungkapkan bahwa lirik lagu yang diciptakan merupakan isi hati, pengalaman, cerita hidup, cerita yang bercerita bahkan dugaan. Lirik akan semakin hidup jika dimainkan bersamaan dengan lagu dan aransemen musik yang mengikuti serta vokal yang tepat dan intonasi serta alunan suara yang baik. Lirik menjadi sangat berarti bagi pendengarnya bila harmonisasi setiap elemen mampu berkesinambungan dan melantun dengan tepat. Lirik dalam sebuah lagu bisa menjadi hidup dengan penyanyi yang tepat. Apapun lirik yang ditulis oleh penciptanya adalah sebuah pemikiran dan bentuk keresahan yang bercamuk dan dapat dikeluarkan. Apresiasi.

Opini yang dalam penelitian ini murni merupakan pemikiran dari peneliti yang dapat disampaikan berdasarkan dari teori dan literasi yang pernah dibaca. Lirik lagu “Gala Bunga Matahari” merupakan sebuah lagu duka yang lugas dan tidak bertele-tele. Kesimpulan ini semoga dapat membuka ruang untuk eksplorasi lebih lanjut terkait penggunaan elemen-elemen semiotika dalam karya seni visual sebagai sarana komunikasi yang efektif

REFERENCES

- Assalia, D., & Pramasheilla, A. (2021). *Performing Arts Education PENERAPAN ANALISIS SEMIOTIKA FERDINAND DE SAUSSURE DALAM PERTUNJUKAN KETHOPRAK RINGKES Doc Archive. 1*, 16–23.
- Cahya, S. I. A., & Sukendro, G. G. (2022). Musik Sebagai Media Komunikasi Ekspresi Cinta (Analisis Semiotika Lirik Lagu “Rumah ke Rumah” Karya Hindia). *Koneksi*, 6(2), 246–254. <https://doi.org/10.24912/kn.v6i2.15565>
- Dina, O. dkk. (2020). Analisis Semiotik Video Klip Bts “ Blood , Sweat and Tears ” Sebagai Representasi Masa Muda. *Jurnal Estetika*, 2(1), 1–25.
- Tian Dwi Cahya, A., Dwi Lestari, R., Mustika, I., & Siliwangi, I. (2021). Analisis Makna Lagu “Lihat, Dengar, Rasakan” Dari Sheila on 7 Menggunakan Pendekatan Semiotika. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 67, 2021.
- Vera, N. (2010). Pengantar media massa. In Media. Renata Pratama Media.**
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Bandung: Alfabeta
- Vera, Nawiroh. 2010. *Pengantar*